

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran sedimen urine pada suspek infeksi saluran kemih di RS Pertamina Bintang Amin dari 48 responden dapat disimpulkan:

1. Distribusi frekuensi karakteristik suspek infeksi saluran kemih berdasarkan jenis kelamin didominasi suspek wanita 35 orang (73%) dan suspek pria berjumlah 13 orang (27%). Sedangkan, karakteristik suspek infeksi saluran kemih berdasarkan usia diperoleh suspek terbanyak berjumlah 17 orang (35%) pada usia 21-40 tahun, usia 41-60 tahun sebanyak 15 orang (31%), usia >60 tahun sebanyak 14 orang (29%), dan paling sedikit pada usia <20 tahun berjumlah 2 orang (4%).
2. Distribusi sedimen urine organik yang ditemukan pada suspek infeksi saluran kemih berupa sedimen leukosit, eritrosit, dan epitel yang ditemukan pada 48 sampel (100%), sel bakteri ditemukan 30 sampel (62,5%), sel jamur pada 1 sampel (2%). Sedimen anorganik yang ditemukan adalah kristal kalsium oksalat 4 sampel (8%) dan amorf ditemukan 1 sampel (2%).
3. Distribusi sedimen urine berdasarkan nilai rujukannya diperoleh leukosit dengan jumlah normal sebanyak 19 sampel (40%) dan leukosit dengan jumlah tidak normal sebanyak 29 sampel (60%), eritrosit berjumlah normal diperoleh 20 sampel (42%) dan eritrosit dengan jumlah tidak normal didapatkan pada 28 sampel (58%). Sel epitel berjumlah normal diperoleh 38 sampel (79%), serta epitel dengan jumlah tidak normal sebanyak 10 sampel (21%). Sampel yang positif bakteri berjumlah 30 sampel (62,5%) dan negatif sebanyak 18 sampel (37,5%), sampel positif jamur sebanyak 1 sampel (2%) dan sampel negatif sedimen jamur berjumlah 47 sampel (98%), serta jumlah sampel positif kristal kalsium oksalat sebanyak 4 sampel (8%) dan sampel negatif berjumlah 44 sampel (92%).

B. Saran

1. Bagi para suspek infeksi saluran kemih disarankan untuk melakukan pemeriksaan urin secara rutin guna mengontrol serta mencegah terjadi infeksi berulang.
2. Bagi individu yang sehat untuk menghindari kebiasaan berkemih yang buruk seperti menunda keinginan berkemih, selain itu penting juga untuk menjaga kebersihan area urogenital, serta memenuhi asupan harian cairan tubuh dengan minum air putih.